

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MELALUI  
MODEL *SNOWBALL THROWING* PADA PEMBELAJARAN  
IPA DI SD NEGERI 09 LUBUK ALUNG**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**ILMAN HADI  
NPM 1110013411237**

*Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2015**

## HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Ilman Hadi  
NPM : 1110013411237  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas : Bung Hatta Padang  
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Melalui Model  
*Snowball Throwing* Pada Pembelajaran IPA Di SD Negeri  
09 Lubuk Alung

Lubuk Alung, Oktober 2015

Disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Erman Har, M.Si**

**Yulfia Nora, S.Pd, M.Pd**

Mengetahui :

Dekan FKIP

Ketua Program Studi

**Drs. Khairul, M.Sc**

**Dra. Hj. Zulfa Amrina, M.Pd**

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Jum at** tanggal **Tiga puluh** bulan **Oktober** tahun **Dua Ribu Lima Belas**

Nama : Ilman Hadi  
NPM : 1110013411237  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Melalui Model  
*Snowball Throwing* Pada Pembelajaran IPA Di SD Negeri  
09 Lubuk Alung

### Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Dr. Erman Har, M.Si.	(Ketua)	1. _____
2. Yulfia Nora, S.Pd. M.Pd.	(Anggota/Sekretaris)	2. _____
3. Dra. Gusmaweti, M.Si.	(Anggota)	3. _____

Lulus Ujian Tanggal 2015

Mengetahui

Dekan FKIP

Ketua Prodi PGSD

**Drs. Khairul, M.Sc**

**Dra. Hj.Zulfa Amrina M.Pd.**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MELALUI  
MODEL *SNOWBALL THROWING* PADA PEMBELAJARAN  
IPA DI SD NEGERI 09 LUBUK ALUNG**

**Ilman Hadi<sup>1</sup>, Erman Har<sup>2</sup>, Yulfia Nora<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Email: ilman\_193@ymail.com

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 09 Lubuk Alung melalui model *Snowball Throwing*. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Sumber data adalah siswa kelas IV SDN 09 Lubuk Alung berjumlah 16 orang. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi penilaian aspek afektif, lembar observasi kegiatan guru, tes hasil belajar, kamera. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh hasil belajar siswa pada ranah kognitif siklus I dengan rata-rata 71,5 dengan persentase ketuntasan 62,5% meningkat pada siklus II dengan rata-rata 82,8 dengan persentase ketuntasan sebesar 81,2%. Selanjutnya penilaian ranah afektif pada kemampuan disiplin dan tanggung jawab siswa siklus I diperoleh rata-rata 31% dan meningkat pada siklus II dengan rata-rata 54,5%. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar pada pembelajaran IPA siswa kelas IV melalui model *Snowball Throwing* di SD Negeri 09 Lubuk Alung. Oleh karena itu peneliti menyarankan agar guru dapat menggunakan model *Snowball Throwing* dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Pembelajaran IPA, Hasil Belajar, Model *Snowball Throwing*

## KATA PENGANTAR



Puji syukur alhamdulillah kehadiran Allah Swt, atas limpah Rahmat dan Karunia-nya, yang telah memberikan kemampuan dan kemudahan dalam menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Dengan Model *Snowball Throwing* Pada Pembelajaran IPA Di SD Negeri 09 Lubuk Alung, Selanjutnya salawat beriringan salam yang dipanjatkan kepada Nabi Muhammad Saw, dimana beliau merupakan suritauladan bagi kita sebagai umat Islam. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta Padang.

Skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dan dari berbagai pihak. Untuk itu penghargaan dan terima kasih penulis hadiahkan kepada:

1. Bapak Dr. Erman Har, M.si selaku pembimbing I
2. Ibu Yulfia Nora S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II dan sekaligus Pembimbing Akademik
3. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta
4. Ketua dan Sekretaris Prodi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta
5. Ibu Eva Maheri, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 09 Lubuk Alung
6. Ibu Syamsiar selaku Guru Kelas IV SDN 09 Lubuk Alung
7. Siswa-siswi Kelas IV SD Negeri 09 Lubuk Alung
8. Vinisha Dara Reksi selaku *observer* kedua
9. Kedua orang tua dan keluarga yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayangnya serta doa dan perhatian moril maupun materil
10. Deby Pratiwi yang selalu memberi semangat dan motivasi

Semoga Allah Swt memberikan ganjaran pahala atas bantuan penulis untuk menyelesaikan studi dan skripsi ini. Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih dari kesempurnaan, karena itu penulis mohon saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi kesempurnaanya semoga bermanfaat bagi kita semua.Amiin.

Lubuk Alung, Oktober 2015

Peneliti

## SURAT PERNYATAAN

Saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ilman Hadi  
Npm : 1110013411237  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Melalui  
Model *Snowball Throwing* Pada Pembelajaran IPA  
Di SD Negeri 09 Lubuk Alung.

Sepanjang sepengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya/pendapat yang ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab.

Lubuk Alung, Oktober 2015

Saya yang menyatakan

Ilman Hadi

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II KERANGKA TEORETIS .....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Teori.....	9
1. Tinjauan Tentang Belajar dan Pembelajaran .....	9
a. Hakikat Belajar .....	9
b. Hakikat Pembelajaran .....	10
2. Tinjauan Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.....	10
a. Pengertian Pembelajaran IPA.....	10
b. Tujuan Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.....	11
c. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar.....	12
3. Tinjauan Tentang Model <i>Snowball Throwing</i> .....	13



a. Pengertian Model <i>Snowball Throwing</i> .....	13
b. Kelebihan Model <i>Snowball Throwing</i> .....	13
c. Kelemahan Model <i>Snowball Throwing</i> .....	14
d. Langkah-Langkah Model <i>Snowball Throwing</i> .....	14
4. Tinjauan Tentang Hasil Belajar.....	15
a. Pengertian Hasil Belajar.....	15
b. Tipe Hasil Belajar.....	16
B. Penelitian Relevan .....	18
C. Kerangka Konseptual .....	18
D. Hipotesis Tindakan.....	20
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
A. Jenis Penelitian.....	21
B. <i>Setting</i> Penelitian .....	22
1. Lokasi Penelitian.....	22
2. Subjek Penelitian .....	22
3. Waktu Penelitian.....	23
C. Prosedur Penelitian .....	23
D. Indikator Keberhasilan.....	28
E. Jenis dan Sumber Data .....	28
F. Teknik Pengumpulan Data.....	29
G. Instrumen Penelitian.....	30
H. Teknik Analisis Data.....	31
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	35
1. Deskripsi Pembelajaran Siklus I.....	36
2. Deskripsi Pembelajaran Siklus II .....	50
B. Pembahasan Penelitian .....	63
C. Kelemahan Penelitian dan Rekomendasi .....	67

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>72</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Rekap Nilai UH Semester II IPA.....	3
2. Langkah – Langkah <i>Snowball Throwing</i> .....	14
3. Hasil Penilaian Ranah Afektif Siklus I.....	45
4. Persentase Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Guru Siklus I.....	47
5. Hasil Penilaian Ranah Afektif Siswa Siklus II.....	60
6. Persentase Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Guru Siklus II.....	62
7. Persentase Rata – Rata Hasil Penilaian Siklus I dan II.....	65
8. Persentase Rata-Rata Tes Akhir Siklus I dan II.....	67

## DAFTAR BAGAN

	Halaman
1. Skema Kerangka Konseptual.....	19
2. Prosedur Pelaksanaan PTK.....	24

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I.	RPP Siklus I Pertemuan 1 dan 2.....78
Lampiran II.	Lembar Observasi Aktivitas Guru (Aspek Guru) Siklus I Pertemuan 1.....112
Lampiran III.	Lembar Observasi Aktivitas Guru (Aspek Guru) Siklus I Pertemuan II.....116
Lampiran IV.	Lembar Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan I.....120
Lampiran V.	Lembaran Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan II.....123
Lampiran VI .	RPP Siklus II Pertemuan 1 dan 2.....126
Lampiran VII.	Lembar Observasi Aktivitas Guru (Aspek Guru) Siklus II Pertemuan I.....164
Lampiran VIII.	Lembar Observasi Aktivitas Guru (Aspek Guru) Siklus II Pertemuan II.....168
Lampiran IX.	Lembar Penilaian Aspek Afektif Siklus II Pertemuan I.....172
Lampiran X.	Lembar Penilaian Aspek Afektif Siklus II Pertemuan II.....175
Lampiran XI.	Lembar Hasil Belajar Ranah Kognitif Siklus I.....178
Lampiran XII.	Lembar Hasil Belajar Ranah Kognitif Siklus II.....180
Lampiran XIII.	Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus I dan Siklus II.....182
Lampiran XIV.	Dokumentasi.....184
Lampiran XV.	Surat Izin Penelitian.....189

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan kebutuhan yang harus dimiliki oleh setiap manusia. Pendidikan dapat menentukan kemajuan suatu bangsa. Pendidikan akan mengubah seseorang untuk menjadi yang lebih baik, yaitu membentuk kepribadian, keterampilan, dan perkembangan siswa baik dari segi spiritual maupun intelektual.

Mencerdaskan kehidupan bangsa adalah salah satu misi profesional seorang guru. Di dunia pendidikan ekstensi guru menjadi hal yang begitu penting perannya. Guru bukan saja bertugas merencanakan dan melaksanakan proses belajar mengajar di kelas, melainkan juga bertanggung jawab terhadap keberhasilan proses belajar mengajarnya. Oleh karena itu proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan kurikulum dalam lembaga pendidikan sebagai upaya mempengaruhi anak untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Pembelajaran IPA merupakan salah satu bidang studi yang terdapat dalam kurikulum sekolah dasar. Melalui pembelajaran IPA diharapkan dapat tercapai tujuan pendidikan. Sebagaimana yang dikemukakan Wahyana (dalam Trianto, 2012:136), mengatakan bahwa “IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam”.

Menurut Conant (dalam Hendri, 2007:5), IPA sebagai rangkaian konsep dan pola konseptual yang saling berkaitan yang dihasilkan dari eksperimen

dan observasi”. Hasil-hasil eksperimen dan observasi yang diperoleh sebelumnya menjadi bakal bagi eksperimen dan observasi yang diperoleh sebelumnya menjadi bekal bagi eksperimen dan observasi selanjutnya, sehingga memungkinkan ilmu pengetahuan tersebut untuk terus berkembang.

Tujuan pendidikan pada dasarnya adalah mengantarkan siswa kearah perubahan-perubahan tingkah laku, intelektual, moral, maupun sosial, agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial, agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial yang saling membutuhkan satu dengan lainnya. Hal ini sesuai tujuan pendidikan nasional sebagai ditegaskan dalam Undang-Undang No 20 Th 2003 tentang:

“Pendidikan nasional bertujuan meningkatkan kualitas bangsa indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, teguh, cerdas, kreatif, berdisiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab, produktif, sehat jasmani dan rohani.”

Berdasarkan tujuan pendidikan diatas, di dalam proses pembelajaran tidak hanya pengetahuan siswa yang dibentuk tetapi juga dibutuhkan pengembangan karakter. Pengembangan karakter merupakan proses seumur hidup. Pengembangan karakter seseorang yang merupakan upaya seumur hidup perlu melibatkan pusat-pusat pendidikan karakter, baik lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Tujuan pendidikan nasional memuat berbagai nilai kemanusiaan yang harus dimiliki warga negara Indonesia. Oleh karena itu, tujuan pendidikan nasional adalah sumber yang

paling operasional dalam pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SDN 09 Lubuk Alung, pada hari selasa tanggal 13 Januari 2015, dengan guru kelas Syamsiar, bahwa proses pembelajaran pada pelajaran IPA masih belum optimal. Ada beberapa permasalahan yang terdapat pada guru yaitu, (1) dalam proses pembelajaran masih cenderung menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan kegiatannya lebih berpusat pada guru, (2) Guru cenderung tidak menggunakan metode yang bervariasi dalam pembelajaran, (3) pada saat diskusi guru kurang menguasai kelas. Permasalahan dari aspek siswa yaitu, (1) saat diberi tugas siswa banyak yang mencontek, (2) saat proses pembelajaran berlangsung siswa ada yang keluar masuk kelas, (3) saat guru bertanya kepada siswa tentang pembelajaran yang telah disampaikan, sebagian besar siswa tidak tahu apa yang akan dijawabnya, (4) pada saat proses pembelajaran berlangsung sebagian siswa ada yang asik berbicara dengan teman sebangkunya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas pada hari rabu tanggal 28 Januari 2015, nilai ulangan harian pertama pada semester genap tahun ajaran 2014/2015 dengan KKM 75. Jumlah soal yang diberikan guru saat ulangan harian adalah sebanyak 10 butir soal, terdiri dari 5 butir soal pengetahuan berupa pilihan ganda dan 5 soal pemahaman berupa essay yang terdapat pada halaman 73 dan 74. Siswa yang mampu menjawab soal pengetahuan dengan benar sebanyak 10 orang siswa. Siswa yang mampu menjawab soal pemahaman dengan benar sebanyak 6 orang. Untuk lebih



jelasnya dapat dilihat pada halaman 75. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa pada ulangan harian adalah 90 dan nilai terendah 40. Siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) sebanyak 5 orang dan siswa yang belum mencapai KKM 11 orang. Untuk lebih jelasnya nilai ulangan harian siswa dapat dilihat pada halaman 76. Mencermati hasil ulangan harian di semester genap tahun ajaran 2014/2015 pada pembelajaran IPA, dari 16 orang siswa yang sudah mencapai KKM adalah 5 orang siswa, sementara nilai yang belum mencapai KKM adalah 11 orang siswa. Hal ini menandakan bahwa hasil belajar siswa masih rendah.

Rendahnya hasil belajar yang di bawah nilai KKM 75 diperoleh peserta didik pada pelajaran IPA, disebabkan kurangnya keterampilan guru dalam memilih model yang sesuai dengan materi pembelajaran. Sehingga hasil belajar pengetahuan dan pemahaman siswa rendah. Sementara guru juga belum menggunakan metode, model, strategi, dan teknik pembelajaran yang bervariasi yang dapat melibatkan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini guru perlu memahami materi dan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, proses pembelajaran akan lebih variatif.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas, bahwa hasil belajar siswa pada aspek afektif dalam proses pembelajaran untuk kedisiplinan, tanggung jawab siswa masih kurang. Kurangnya kedisiplinan siswa diketahui pada saat proses pembelajaran dan pada saat berdiskusi. Pada saat diskusi kelompok masih ada siswa yang mengganggu temannya dan pergi ke kelompok lain. Kurangnya tanggung jawab siswa dalam belajar juga terlihat

dalam mengerjakan latihan. Siswa tidak bertanggung jawab terhadap tugas atau latihan yang diberikan oleh guru. Hal ini terlihat saat diberikan tugas oleh guru, banyak siswa yang tidak mengerjakan atau menyelesaikan tugas tersebut dengan baik.

Hasil belajar pada pembelajaran IPA harus ditingkatkan agar siswa memperoleh nilai yang maksimal. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sangat diharapkan. Selama ini penggunaan metode ceramah banyak dilakukan dan dipandang lebih efektif. Siswa lebih banyak mendengarkan dari pada terlibat terlibat langsung dalam pembelajaran sehingga siswa cepat merasa jenuh, dengan metode yang mengandalkan penjelasan dari guru (metode ceramah).

Pemilihan metode, model, strategi, dan teknik, pembelajaran yang tepat bisa meningkatkan semangat belajar siswa. Menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif diperlukan kemampuan dan keterampilan guru dalam memilih model pembelajaran yang cocok sesuai dengan materi. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model *Snowball Throwing*. Model *Snowball Throwing* siswa harus berperan aktif dalam belajar dikelas.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti merasa tertarik untuk menerapkan metode tipe model *Snowball Throwing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa, oleh karena itu, peneliti ingin melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul: “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Melalui Model *Snowball Throwing* Pada Pembelajaran IPA di SDN 09 Lubuk Alung”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka diidentifikasi permasalahan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

- a. Metode yang digunakan guru belum bervariasi, cenderung ceramah dan tanya jawab.
- b. Saat diberi tugas siswa banyak yang mencontek.
- c. Saat proses pembelajaran berlangsung siswa ada yang keluar masuk kelas.
- d. Saat guru bertanya kepada siswa tentang pembelajaran yang telah disampaikan, sebagian besar siswa tidak tahu apa yang akan di jawabnya.
- e. Pada saat proses pembelajaran berlangsung sebagian siswa ada yang berbicara dengan teman sebangkunya.
- f. Hasil pengetahuan dan pemahaman siswa masih terlihat rendah.

## **C. Pembatasan Masalah**

Melihat luasnya ruang lingkup permasalahan serta kemampuan peneliti yang terbatas, maka penelitian ini dibatasi pada upaya : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV melalui model *Snowball Throwing* pada pembelajaran IPA di SDN 09 Lubuk Alung yaitu pada aspek kognitif tingkat C1 dan C2 pengetahuan dan pemahaman, dan aspek afektif pada tingkat A2 (merespon) yaitu disiplin dan tanggung jawab.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar aspek kognitif siswa kelas IV melalui model *Snowball Throwing* pada pembelajaran IPA di SDN 09 Lubuk Alung?
2. Bagaimanakah peningkatan aspek afektif siswa kelas IV melalui model *Snowball Throwing* pada pembelajaran IPA di SDN 09 Lubuk Alung?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar aspek kognitif siswa kelas IV melalui model *Snowball Throwing* pada pembelajaran IPA di SDN 09 Lubuk Alung?
2. Mendeskripsikan peningkatan aspek afektif siswa kelas IV melalui model *Snowball Throwing* pada pembelajaran IPA di SDN 09 Lubuk Alung?

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Bagi pembaca, dapat memberikan informasi dan pengetahuan dalam mengembangkan penelitian selanjutnya.
- b. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan dalam penggunaan model *Snowball Throwing* pada pembelajaran IPA dan bagaimana cara menerapkannya di SD.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi guru, dapat mengetahui suatu model pembelajaran untuk memperbaiki dan menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas.
- b. Bagi guru, menambah wawasan mengenai cara penerapan berbagai model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar yang kreatif, inovatif dan efektif.
- c. Bagi siswa, dapat meningkatkan dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA.
- d. Bagi siswa, dapat membantu siswa mengikuti proses pembelajaran yang kreatif sehingga siswa tidak merasa bosan dan jenuh dalam belajar.
- e. Bagi sekolah, sebagai masukan dalam upaya perbaikan pembelajaran sehingga dapat menunjang tercapainya target kurikulum dan daya serap siswa seperti yang diharapkan.